

Perancangan Dan Implementasi Video Edukasi “Pendidikan Berkualitas” Di SD Yos Sudarso Batam

Muhammad Jufri¹, Yefta Christian², Jesselyn³, Hansvirgo⁴, Jevin Leon⁵, Cindy Juliandry⁶, Marcellino⁷

Universitas International Batam

Email: jufri@uib.ac.id, yefta@uib.ac.id, 2131021.jesselyn@uib.edu, 2131031.hansvirgo@uib.edu, 2131032.jevin@uib.edu, 2131033.cindy@uib.edu, 2131034.marcellino@uib.edu

Abstrak

Perkembangan masyarakat yang terjadi pada saat ini memiliki kecenderungan untuk tidak memperhatikan pentingnya pendidikan berkualitas. Kampanye mengenai pendidikan berkualitas perlu dilakukan sejak dini sehingga dapat berkembang menjadi individu yang lebih baik dan bermoral. Oleh karena itu, penulis memperkenalkan dan mengembangkan pengetahuan siswa-siswi SD Yos Sudarso Batam mengenai pendidikan berkualitas dalam bentuk video edukasi. Video yang dihasilkan dibuat dengan menggunakan aplikasi Animaker dan Adobe Premiere Pro. Video diupload ke sosial media Youtube yang dapat diakses oleh secara publik dan ditayangkan kepada siswa-siswi dalam pelajaran "Pendidikan Kewarganegaraan".

Abstract

The development of society that's currently happening tends to not pay attention to the importance of quality education. Knowledge about quality education needs to be discovered from an early age so that the society members can develop into better and moral individuals. Therefore, we introduce and develop the knowledge about quality education to SD Yos Sudarso Batam students in the form of a educational video. The resulting video was created using Animaker and Adobe Premiere Pro. The video is uploaded to Youtube which can be accessed by the public and shown to students in "Citizenship Education" lesson.

Keywords: *Quality Education, Educational Video, Animaker, Premiere Pro*

Pendahuluan

Sekolah Dasar Yos Sudarso Batam adalah sekolah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Tunas Karya tepatnya pada 20 Januari tahun 1977, dimana usia sekolah dasar ini mencapai umurnya yang ke-45 pada tahun 2022. Sekolah dasar ini berlokasi di kelurahan Teluk Tering, Batam Center, Batam Kota, dan merupakan sekolah katolik pertama di Batam. Sekolah ini bermula dari SD Karya Dharma yang berlokasi di Sei Jodoh pada awalnya, menggunakan kapel (gereja kecil) sebagai tempat pembelajarannya. Pada 20 Januari 1977

adalah SD Karya Dharma diserahkan kepada Yayasan Tunas Karya untuk kemudian berganti nama menjadi SD Yos Sudarso. Sekolah Yos Sudarso telah lama memegang reputasi dengan nilai akreditasi berupa A, bahkan hingga saat ini. Terkhususnya untuk SD Yos Sudarso, sekolah tersebut memegang akreditasi A pada penilaian akreditasi terbaru, dan hingga saat ini pun mendidik sebanyak 1100 siswa. Dengan 61 jumlah tenaga kerja guru, sekolah ini tidak luput dalam terus bersaing dan meningkatkan prestasi. Walau begitu, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan

masyarakat, khususnya siswa-siswi pada saat ini memiliki kecenderungan untuk tidak memperhatikan pentingnya pendidikan berkualitas. Pendidikan berkualitas merupakan faktor perkembangan diri untuk menjadi orang yang lebih baik dan bermoral, untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan turut mengembangkan komunitas yang berorientasi pada perkembangan yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, penulis membuat dan membawakan sebuah video edukasi “Pendidikan Berkualitas” kepada SD Yos Sudarso untuk mengedukasi siswa-siswi mengenai pendidikan berkualitas, memperluas pengetahuan siswa-siswi tentang prinsip-prinsip pendidikan berkualitas, serta mengajak siswa-siswi dalam mengembangkan potensi diri masing-masing sehingga dapat berkembang menjadi individu yang tidak hanya memiliki kreativitas dan pengetahuan yang lebih luas, tetapi juga individu yang bermoral.

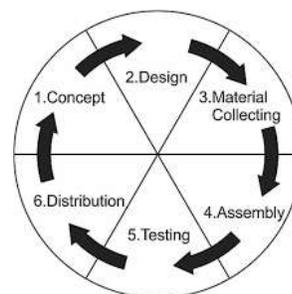
Masalah

SD Yos Sudarso memegang reputasi yang baik dengan nilai akreditasi berupa A dan terkenal baik dengan prestasi yang dicapai siswa-siswinya. Meski begitu, pendidikan berkualitas tidak hanya mencakup prestasi dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga kreativitas dan moral seorang individu. Video edukasi merupakan salah satu media pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran yang disenangi di kalangan siswa-siswi. Video edukasi “Pendidikan Berkualitas” memiliki tujuan untuk mengukir dan mengembangkan pengetahuan siswa-

siswi mengenai pendidikan berkualitas sehingga dapat diimplementasikan melalui bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Metode

Dalam proses merancang video edukasi dengan tema “Pendidikan Berkualitas”, penulis menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) seperti pada gambar 3.1 untuk menghasilkan video edukasi mengenai pendidikan berkualitas ini. Berikut metode MDLC yaitu :



1) *Concept* (Konsep), yaitu tahapan untuk menentukan tujuan dan audiens dari produk multimedia yang akan dibuat. Selain itu, konsep juga merupakan tahapan untuk menentukan jenis aplikasi (presentasi, interaktif, dan lain-lain) dan tujuan dari aplikasi (hiburan, pembelajaran, dan lain-lain).

2) *Design* (Desain), yaitu tahapan dalam membuat spesifikasi mengenai arsitektur proyek, gaya, tampilan, dan kebutuhan material untuk proyek / program.

3) *Material Collecting* (Pengumpulan Material), yaitu tahapan dalam mengumpulkan material / bahan yang sesuai dengan kebutuhan. Bahan-bahan / material-material tersebut dapat berupa *clip-art*, animasi, video, ataupun audio.

4) *Assembly* (Penyusunan dan Pembuatan), yaitu tahapan dalam menyusun dan membuat semua objek atau bahan multimedia yang dibuat. Bahan / material yang telah diperoleh kemudian disusun dan dibuat sesuai desain.

5) *Testing* (Pengujian), yaitu tahapan menguji hasil dari proyek multimedia jadi yang didapat dari tahap *Assembly* (Pembuatan). Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah hasil dari proyek multimedia sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

6) *Distribution* (Penyebarluasan), yaitu tahapan menyebarluaskan hasil dari proyek multimedia jadi kepada pengguna. Hasil multimedia perlu ditampung dalam suatu media penyimpanan sehingga dapat disebarluaskan

Program PKM ini dilaksanakan di sekolah SD Yos Sudarso Batam yang berlokasi pada Jl. Dang Merdu No.5 Kel, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota. Program PKM ini dimulai dari minggu ke-3 bulan Juni 2022 dan terselesaikan di minggu ke-2 bulan Agustus 2022. Topik yang digunakan dalam membuat video edukasi ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dipublikasi di minggu ke-3 bulan Juli 2022. Setelah mendapatkan topik dari hasil kuesioner, penulis mulai merancang dan menyusun video edukasi dengan topik yang telah ditetapkan. Akhirnya, video edukasi berhasil dipublikasikan di minggu ke-2 bulan Agustus 2022.

Pembahasan

Dalam perancangan dan implementasi video edukasi dengan tema pendidikan berkualitas

ini, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. *Concept*

Concept (Konsep) dalam perancangan video edukasi dengan tema pendidikan berkualitas dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut.



Gambar 4.1 Flowchart Konsep Pembuatan Video

Perancangan konsep video edukasi ini dibuat untuk focus pembelajaran dan edukasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas pada generasi muda. Penulis menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dalam proses pengeditan video dan juga aplikasi Animaker untuk membantu proses animasi dalam video tersebut.

2. *Design*

Dalam perancangan desain video edukasi ini, penulis membuat dan membagi beberapa bagian yang akan diputar dalam video yaitu, pembukaan video dengan logo UIB, logo prodi Sistem Informasi, dan judul video. Kemudian, terdapat bagian materi di mana penulis membagi materi berdasarkan topik dasar yang telah ditentukan yaitu, pengertian dan pentingnya pendidikan secara umum, pentingnya pendidikan berkualitas untuk generasi muda mudi zaman sekarang, pendidikan berkualitas dalam memperluas

wawasan dan perkembangan karakter sejak dini, serta peran pendidikan berkualitas dalam kesuksesan seorang individu. Untuk menutupi video edukasi, penulis membuat bagian penutup yang berupa ucapan terima kasih terhadap audiens.

Karena target audiens video edukasi ini adalah siswa-siswi SD yang merupakan generasi muda mudi, penulis merancang tampilan animasi kartun sebagai tampilan utama video edukasi ini. Untuk segi pewarnaan dalam video, penulis menggunakan warna-warna cerah yang banyak disukai di kalangan muda.

3. *Material Collecting*

Pada bagian ini, penulis mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan video edukasi yang berupa gambar sebagai objek pendukung video, gambar sebagai *background* (latar belakang) video, animasi pendek karakter, suara latar belakang, dan juga suara yang direkam menggunakan *recorder*, aplikasi perekaman suara untuk membacakan dan menjelaskan materi.

4. *Assembly*

Setelah mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan video edukasi, penulis kemudian menyusun bagian-bagian yang telah ditetapkan dan membuat animasi dalam bentuk video dengan menggunakan aplikasi berbasis *website* bernama Animaker. Setelah bagian-bagian animasi tersebut telah selesai dibuat, penulis menggabungkan bagian-bagian tersebut dan menambah suara penjelasan materi di dalam video menggunakan aplikasi *software* berupa Adobe Premiere Pro. Aset-aset yang penulis gunakan didapatkan dari tahapan *Material Collecting*. Aset-aset tersebut berupa

karakter-karakter animasi dari aplikasi Animaker, gambar objek pendukung dan gambar latar belakang dari *Google*, suara berlisensi gratis tanpa hak cipta dari *Youtube*, dan suara penjelasan materi dari rekaman suara penulis. Penulis mengatur tingkat durasi suara rekaman penjelasan materi dan mencocokkannya dengan video animasi bagian pembuka, materi, dan penutup. Selain itu, penulis juga mengatur tingkat kekerasan suara latar belakang agar tidak menutupi suara rekaman penjelasan materi. Akhirnya, penulis melakukan ekspor pengeditan dari aplikasi *software* Adobe Premiere Pro dan menghasilkan video akhir.

5. *Testing*

Setelah proses ekspor pengeditan yang menghasilkan video akhir, maka tahap selanjutnya akan melakukan pengujian. Pada tahap ini, pengujian akan dilakukan dengan memperlihatkan hasil video ke perwakilan mitra yaitu, guru dari SD Yos Sudarso. Penulis ingin melihat pendapat dari perwakilan mitra mengenai apakah hasil video telah sesuai dengan alur yang telah disetujui di awal.

6. *Distribution*

Pada tahap ini, hasil video yang telah melalui pengujian dan akhirnya diterima oleh perwakilan mitra akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu, penyebarluasan video edukasi kepada siswa-siswi pihak mitra sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pola pikir yang luas serta karakter dan moral pada murid. Penyebarluasan video dilakukan di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di mana guru mata pelajaran memutar video edukasi untuk ditonton siswa-siswi. Penulis juga menyebarkan video

edukasi “Pendidikan Berkualitas” ini di media sosial *Youtube* agar dapat ditonton oleh banyak orang, tidak hanya siswa-siswi dari SD Yos Sudarso.



Simpulan

Dari hasil perancangan dan implementasi video edukasi dengan tema “Pendidikan Berkualitas”, penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra SD Yos Sudarso yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melakukan implementasi video edukasi tersebut. Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dengan implementasi video edukasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil perancangan dan implementasi video edukasi dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas terhadap generasi muda penerus bangsa dalam meningkatkan wawasan, pola pikir yang luas serta karakter dan moral.
2. Video edukasi dengan tema “Pendidikan Berkualitas” akan diberikan pihak mitra yang berupa SD Yos Sudarso.
3. Hasil video edukasi dengan tema “Pendidikan Berkualitas” yang telah siap dirancang dibuat dengan metode MDLC.

Saran yang diberikan baik kepada pihak mitra maupun kepada para pembaca sebagai berikut:

1. Pihak mitra dapat meningkatkan aktivitas peminatan baik akademis maupun

non-akademis sesuai dengan minat dan bakat para murid dengan aktivitas ekstrakurikuler.

2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui minat dan bakat para murid agar pihak mitra dapat mengakomodir kebutuhan para murid.

3. Masyarakat diharapkan untuk tetap berpedoman dalam mengejar pendidikan dan terus belajar untuk meningkatkan individu dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Daftar Pustaka

Antony, A. (2020). *Perancangan Video Animasi Tentang Proses Pengembangan Video Game. Vol 1 No 2.* <https://journal.uib.ac.id/index.php/joint/article/view/4312>

Hasanah, N. (2022). *Perancangan Video Tutorial Untuk Pembelajaran Keyboard Bagi Pemula Menggunakan Metode MDLC.* <https://journal.uib.ac.id/index.php/telcomatics/article/view/6357>

Prisilia, C. (2020). *VIDEO ANIMASI INTERAKTIF 3D DAMPAK PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK SEKOLAH DASAR TINGKAT AWAL. Vol 9, No.* <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/29717>

Simeon, D. (2019). *Perancangan Video Tutorial tentang Manajemen Produksi Film dengan Metode MDLC.* <http://repository.uib.ac.id/1867/>

Julion, J. (2018). *Perancangan Media Pembelajaran Videoscribe Sastra Indonesia dengan Menggunakan Metode MDLC.* <http://repository.uib.ac.id/1091/>